



RINGKASAN

EKA SEPTIANA PUTRI. Pengolahan Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang Jawa Barat. *Seed Processing of Rice (Oryza sativa L.) at PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang West Java*. Dibimbing oleh HENNY RUSMIYATI.

Padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang sangat berperan penting bagi Indonesia. Beras juga menjadi bahan makanan pokok dan sumber karbohidrat yang dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia yang sulit digantikan dengan bahan pokok lainnya. Meningkatnya produksi padi pada tahun 2021 diperlukan pendukung yang berupa penggunaan benih padi yang unggul karena benih merupakan input dasar dalam pertanian.

Pertanian modern akan selalu terikat dengan industri pengolahan hasil pertanian yang membutuhkan mesin-mesin pengolahan. Pengolahan benih berarti proses transformasi fisik benih dari saat setelah panen sampai menjadi benih yang bersih dan seragam serta memenuhi standar yang dibutuhkan. Secara umum pengolahan benih padi memiliki tahapan-tahapan pengolahan yang dimulai dari penerimaan calon benih, pengeringan, pembersihan dan pemilahan, penyimpanan dan pengemasan benih.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari teknik pengolahan benih padi di PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang Jawa Barat, serta memperoleh wawasan, pengetahuan, pengalaman dan memperoleh keterampilan pengolahan benih padi. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang Jawa Barat yang dilaksanakan selama 3 bulan yang dimulai pada tanggal 10 Januari sampai dengan 2 April 2022. Metode yang dilaksanakan selama PKL di PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang Jawa Barat meliputi kegiatan kuliah umum, praktik langsung, wawancara dan diskusi, studi pustaka, pengumpulan data dan analisis data, dan penyusunan laporan akhir.

Berdasarkan hasil pengolahan benih padi yang dilakukan di PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang yang meliputi kegiatan penerimaan benih, pengeringan benih, pembersihan dan pemilahan benih, penyimpanan dan pengemasan benih. Proses penerimaan calon benih kering sawah (CBKS) dilakukan pemeriksaan standar mutu yang meliputi kadar air, kotoran benih, dan butir hijau. Pada saat penerimaan calon benih kadar air dan kotoran benih telah memenuhi standar mutu pemeriksaan CBKS yang telah ditetapkan, sedangkan pada butir hijau melebihi ketentuan sehingga didapatkan rafaksi sebesar 2%. Pada saat proses pengeringan benih didapatkan susut bobot sebesar 12%, sedangkan pada saat proses pembersihan dan pemilahan didapatkan susut bobot sebesar 10%. Proses penyimpanan dilakukan dengan menggunakan metode sementara dan dilakukan fumigasi setiap satu bulan sekali. Proses pengemasan benih dilakukan apabila benih telah dinyatakan lulus pengujian laboratorium oleh BPSB dan terdapat permintaan pasar.

Kata kunci: pembersihan, pemilahan, penerimaan, pengeringan, penyimpanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.